BAB 5
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian untuk pengukuran kinerja pembelajaran *E-Learning* di SMAN 3 Cimahi maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi *Existing* pembelajaran *E-Learning* di SMAN 3 Cimahi didapat dari hasil wawancara kepada pihak terkait dimana untuk pembelajaran *E-Learning* saat ini terdapat 1 buah komputer *server* dan 14 komputer *client* yang terhubung dengan jaringan internet, sudah pernah dilakukan pelatihan penggunaan *E-Learning* tetapi sekitar 10% saja guru-guru yang menggunakan sistem dengan alasan belum adanya keharusan dari atasan dan keterbatasan waktu guru dalam persiapan. Tampilan *E-Learning* menyerupai sosial media dengan konten yang cukup memadai. Selain dapat diakses melalui komputer, *E-Learning* dapat juga diakses melaui *smartphone* atau *PC tablet* yang terhubung dengan jaringan internet.
2. Tingkat kematangan/*maturity level* kinerja pembelajaran *E-learning* diketahui dari hasil perhitungan kuesioner pada tiap proses dalam domain DS dan ME. Kondisi *Existing* memiliki level rata-rata 2 sedangkan kondisi yang ingin dicapai rata-rata berada pada level 3.
3. Rekomendasi perbaikan perlu diberikan kepada pihak sekolah untuk mengetahui apa yang harus dilakukan agar mencapai *maturity level* yang lebih baik, antara lain:

a. SOP tentang *E-Learning* dibuat secara tertulis, diaplikasikan dalam pelaksanaan dan jika ada perubahan maka perlu dikomunikasikan dan didokumentasikan.
b. Informasi yang dihasilkan dalam konten *E-Learning* harus lebih lengkap sehingga mampu memenuhi kebutuhan pembelajaran tiap mata pelajarannya.
c. Tertib administrasi dalam hal pendokumentasian arsip-arsip penting terkait *E-Learning* guna membantu proses di masa depan.
d. Pemenuhan kapasitas sumber daya seperti penambahan kuota untuk akses internet tidak bersifat insidental dan ada dalam perencanaan yang matang.
e. Sumber daya manusia harus lebih dimotivasi dan dioptimalkan, misalnya dengan realisasi pelatihan kepada guru-guru sebagai pengguna sistem *E-Learning* dan dilakukan evaluasi sesudahnya minimal per semester (6 bulan sekali) per MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) agar lebih terarah.
f. Pengalokasian dan pengeluaran biaya untuk pemeliharaan atau pengujian sistem harus lebih transparan dan terencana dengan baik agar lebih sistematis dan selalu dapat dipertanggung jawabkan.
g. Sistem keamanan data harus lebih tangguh agar terhindar dari pencurian, tidak mudah diserang virus, terserang *hacker* atau perbuatan lainnya oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

h. Penerapan pemberian *reward* kepada guru-guru yang aktif menggunakan sistem *E-Learning* minimal per tahun pelajaran baru dan pemberian *punishment* agar lebih termotivasi.

i. Pengawasan terhadap pemakaian sistem dan infrastruktur kepada guru-guru dan siswa oleh pimpinan dan pengelola (Divisi ICT) dilakukan secara berkala minimal per semester (6 bulan sekali).

j. Pembuatan dan penggunaan kerangka kerja dan tata kelola *E-Learning* perlu dirancang untuk menjadi panduan dalam kegiatan sehari-hari dan pelaksanaannya selalu dievaluasi minimal 6 bulan sekali untuk mengetahui tingkat kinerjanya.

5.2 Saran

1. Bagi peneliti lain:

   Dalam penelitian ini hanya menggunakan domain DS (tanpa proses DS2) dan ME (tanpa proses ME3), diharapkan penelitian yang selanjutnya akan lebih sempurna jika domain PO dan AI pada COBIT dipergunakan untuk menilai *maturity level* agar didapatkan hasil yang lebih lengkap dan menyeluruh.

2. Bagi Sekolah:

   SMAN 3 Cimahi dapat mengimplementasikan hal-hal yang direkomendasikan untuk melakukan perbaikan agar maturity level dapat meningkat.